

## PEMBERDAYAAN KREATIVITAS GURU SMP DALAM PEMANFAATAN MEDIA INTERAKTIF DAN ASESMEN PADA PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

**Bambang Eko Susilo\*, Arief Agoestanto, Masrukan, Ary Woro Kurniasih, Hery Sutarto**

Pendidikan Matematika FMIPA, Universitas Negeri Semarang

\*Email: bambang.mat@mail.unnes.ac.id

Naskah diterima: 10-09-2024, disetujui: 30-10-2024, diterbitkan: 06-11-2024

DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v7i4.7881>

**Abstrak** - Tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberdayakan kreativitas guru SMPN 41 Semarang dalam memanfaatkan media interaktif dan asesmen pada pembelajaran berdiferensiasi. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain ceramah, latihan, tanya jawab, pemberian tugas, diskusi, dan juga pendampingan dalam sosialisasi dan mengenal media interaktif liveworksheets dan asesmen pada pembelajaran berdiferensiasi. Dalam kegiatan ini guru telah memperoleh sosialisasi dan mengenal media interaktif liveworksheets dan asesmen pada pembelajaran berdiferensiasi, dan melalui penugasan guru telah berhasil merancang media interaktif Liveworksheets dan asesmen pada pembelajaran berdiferensiasi. Berdasarkan evaluasi dan diskusi terkait hasil pengabdian yang telah dilakukan, kegiatan pengabdian memperoleh respon berupa antusias yang tinggi dari para guru dalam praktik merancang media interaktif Liveworksheets dan asesmen pada pembelajaran berdiferensiasi sesuai dengan mata pelajaran yang diampu masing-masing guru. Diperoleh sebanyak 90% responden menyatakan mendapat banyak tambahan wawasan, dan materi pengabdian yang diberikan efektif menambah kreativitas, ide atau inspirasi guru SMPN 41 Semarang. Hal ini ditunjukkan sebanyak 86,67% responden merasa mendapat banyak tambahan ide atau inspirasi. Hasil rancangan media pembelajaran interaktif dengan Liveworksheets ini dapat digunakan secara berulang, mudah diakses, dan membantu meningkatkan pemahaman peserta didik. Selain itu, penggunaan media ini juga membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, sehingga diharapkan mampu meningkatkan minat dan motivasi peserta didik yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil belajar.

**Kata kunci:** Pemberdayaan kreativitas guru, media interaktif, *liveworksheets*, asesmen pada pembelajaran berdiferensiasi

### LATAR BELAKANG

Fungsi pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta budaya bangsa yang bermartabat, dengan tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Fungsi pendidikan sebagaimana termaktub dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Bab II Pasal 3. Tujuan pendidikan adalah untuk menggali potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Berdasarkan undang-undang tersebut nampak dengan jelas bahwa pendidikan tidak hanya

dimaksudkan untuk menghasilkan kemajuan pengetahuan yang berdampak pada kemajuan teknologi yang digunakan oleh manusia. Lebih dari itu, pendidikan memiliki fokus utama untuk membentuk karakter individu agar mereka dapat memberikan manfaat bagi diri mereka sendiri dan lingkungan sekitarnya.

Dalam konteks pendidikan formal, terutama di sekolah, peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui berbagai upaya. Ini termasuk meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan lainnya, menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan profesi, serta memberikan kesempatan untuk menangani masalah pembelajaran dan non-pembelajaran secara profesional melalui penelitian tindakan yang

terencana. Melakukan usaha untuk meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan lainnya dalam menangani tantangan yang timbul dalam menjalankan tugas mereka akan memiliki dampak positif yang berlipat ganda. Pertama, meningkatkan keterampilan dalam mengatasi tantangan nyata dalam bidang pendidikan dan pembelajaran. Kedua, meningkatkan mutu materi, input, proses, dan hasil pembelajaran. Ketiga, meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan lainnya. Keempat, menerapkan prinsip pembelajaran yang berlandaskan penelitian (Hendikawati, et al., 2016).

SMPN 41 Semarang yang berlokasi di Jl. Cepoko Utara, RT.04/RW.01, Cepoko, Kec. Gunungpati, Kota Semarang merupakan salah satu sekolah yang berjarak 8,3 KM dari kampus UNNES. Dengan lokasi yang tidak terlalu jauh tersebut menjadi tantangan sekaligus tanggungjawab dalam mengembangkan program tri dharma yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Diantara program yang pernah diberikan UNNES adalah pengembangan media pembelajaran daring melalui video pembuatan berbagai awetan hewan bagi guru IPA-Biologi sekecamatan Gunungpati pada tahun 2021 (Setiati et al., 2021).

Perubahan Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka di Indonesia harus dipersiapkan oleh semua jenjang sekolah. Implementasi Kurikulum Merdeka menuntut guru untuk berkreasi dalam merancang dan melaksanakan pembelajarannya, sehingga diperoleh hasil pembelajaran sesuai tujuan yang diharapkan. Berbagai persiapan dilakukan guru dalam rangka implementasi Kurikulum Merdeka, baik terkait pengetahuan sampai dengan perangkat pembelajarannya. Berdasarkan hasil komunikasi bersama guru SMPN 41 Semarang dan juga MGMP diperoleh bahwa guru memerlukan pendampingan dalam

memberdayakan kreativitasnya untuk memanfaatkan media interaktif dan asesmen pada pembelajaran berdiferensiasi. Diharapkan dengan metode sosialisasi, pendampingan, penugasan, dan workshop dalam pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberdayakan kreativitas Guru SMP Gunungpati Semarang dalam memanfaatkan media Interaktif dan asesmen pada pembelajaran berdiferensiasi.

Dari analisis situasi yang telah diuraikan, tantangan yang dihadapi adalah bagaimana menciptakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kreativitas guru SMP di wilayah Gunungpati Semarang dalam mengoptimalkan pemanfaatan media Interaktif dan asesmen pada pembelajaran berdiferensiasi. Masalah tersebut diajukan agar para guru SMP Gunungpati Semarang sebagai mitra binaan UNNES agar mempunyai kreativitas dalam memanfaatkan media interaktif dan asesmen pada pembelajaran berdiferensiasi melalui metode sosialisasi, pendampingan, penugasan, dan workshop.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi pemberdayaan kreativitas guru SMPN 41 Semarang dalam memanfaatkan media interaktif dan asesmen pada pembelajaran berdiferensiasi. Kegiatan disusun bertahap sesuai jadwal yang disepakati bersama. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh guru SMPN 41 Semarang sebanyak 30 orang.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini diharapkan berhasil sebagaimana kegiatan pengabdian pemberdayaan kreativitas dalam media interaktif dan asesmen pada pembelajaran berdiferensiasi yang pernah dilaksanakan terdahulu (Sobiruddin et al., 2020; Widyaningsih et al., 2021; Wijayanto et al., 2021; Eliana et al., 2022; Khasanah et al., 2022; Habibie et al., 2022; Kusmayanti et al., 2022;

Rahimah, 2022; Sudarmiani et al., 2022; Winarni et al., 2022; Ginting et al., 2023; Mustofa & Mariati, 2023; Ritonga et al., 2023; Sulastini et al., 2023; Yulianto & Iryani, 2023; Ismail et al., 2024; Roisatul et al., 2024; Susilo et al., 2024), metode tersebut antara lain sebagai berikut. Dalam pelaksanaannya terbagi menjadi tiga tahapan utama, antara lain tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap persiapan meliputi koordinasi, survei, dan persiapan materi pengabdian yaitu media interaktif dan asesmen pada pembelajaran berdiferensiasi. Tahap pelaksanaan meliputi kegiatan pelatihan, diskusi, tanya jawab, penugasan, workshop dan pendampingan. Sedangkan tahap evaluasi meliputi refleksi ketercapaian pengabdian dan respon peserta. (1) Metode ceramah dan pelatihan digunakan untuk memberikan informasi kepada guru tentang sosialisasi aplikasi, identifikasi kebutuhan dan perancangan media interaktif dan asesmen pada pembelajaran berdiferensiasi sesuai Kurikulum Merdeka. (2) Metode diskusi dan tanya jawab digunakan tim pengabdian dalam upaya membangun kreativitas guru SMPN 41 Semarang dalam perancangan merancang media interaktif dan asesmen pada pembelajaran berdiferensiasi. Guru juga dipersilahkan bertanya dan menyampaikan ide dan gagasannya terkait media interaktif dan asesmen pada pembelajaran berdiferensiasi. (3) Metode pemberian tugas digunakan untuk guru dapat mengidentifikasi kebutuhan, dan menggunakan media pembelajaran setelah memperoleh pengetahuan dalam ceramah, diskusi, dan tanya jawab. (4) Metode pendampingan digunakan untuk memberikan bimbingan kepada guru jika terdapat permasalahan yang muncul dalam mengidentifikasi, dan menggunakan media interaktif dan asesmen pada pembelajaran berdiferensiasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Profesionalisme guru menjadi prioritas untuk ditingkatkan karena merupakan kebutuhan primer dalam pendidikan. Guru sebagai ujung tombak pendidikan senantiasa dituntut untuk berkembang dinamis sesuai perkembangan zaman, sebagaimana dalam implementasi Kurikulum Merdeka saat ini.

Asesmen yang tepat dan adaptasi teknologi harus dilakukan oleh para guru dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi di kelas. Dalam rangka mendukung guru dalam melaksanakan profesionalismenya dalam implementasi Kurikulum Merdeka ini, tim pengabdian Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Semarang (UNNES) melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat yang juga merupakan salah satu tri dharma perguruan tinggi.



**Gambar 1.** Pembukaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Tim pengabdian Pendidikan Matematika FMIPA UNNES yang terdiri dari Dr. Bambang Eko Susilo, M.Pd., Dr. Arief Agoestanto, M.Si.,

Dr. Masrukan, M.Si., Hery Sutarto, S.Pd., M.Pd., Dr. Ary Woro Kurniasih, S.Pd., M.Pd., dan Tim MCC (*Mathematics Computing Club*) UNNES. Tim pengabdian melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai pada tanggal 16 Juli 2024 sampai dengan 3 Agustus 2024.

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMP Negeri 41 Semarang yang diikuti seluruh guru. Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan kreativitas guru dalam pemanfaatan *liveworksheets* dan asesmen dalam pembelajaran berdiferensiasi.

Bertindak sebagai pemateri pertama adalah Dr. Masrukan, M.Si. yang memberikan sosialisasi, pengenalan, dan contoh bagaimana merancang asesmen dalam pembelajaran berdiferensiasi, dan pemateri kedua adalah Hery Sutarto, S.Pd., M.Pd. tentang bagaimana bijak memilih media pembelajaran berbasis teknologi yang efektif.



**Gambar 2.** Dr. Masrukan, M.Si. dan Hery Sutarto, S.Pd., M.Pd. sebagai Narasumber Memaparkan Materi Pelatihan

Selanjutnya Tim MCC memberikan tutorial bagaimana pembuatan media *liveworksheets* untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran di SMP, media ini dapat diakses melalui laman [www.liveworksheets.com](http://www.liveworksheets.com). Kegiatan berlanjut dengan pendampingan dari tim pengabdian dan penugasan implementasi dalam pembelajaran.

Antusias tinggi dari para guru dalam memanfaatkan asesmen dalam pembelajaran berdiferensiasi juga praktik membuat media

pembelajaran *liveworksheets* dengan didampingi tim pengabdian sesuai dengan mata pelajaran yang diampu masing-masing. Hasil pembuatan *liveworksheets* dapat digunakan secara berulang, diakses secara mudah serta berguna untuk menambah pemahaman peserta didik. Selain itu pemanfaatan *liveworksheets* ini juga dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif, sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik yang bermuara pada peningkatan hasil belajar. Guru juga berharap program lanjutan dari kegiatan pengabdian ini, diharapkan guru selalu berkreasi dan berinovasi dalam merancang asesmen dan media pembelajaran karena perkembangan zaman dan teknologi yang semakin pesat.



**Gambar 3.** Antusias tinggi para guru SMP Negeri 41 Semarang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Secara umum pelaksanaan pengabdian sudah berjalan dengan baik, ada rencana tindak lanjut yang baik dari tim pengabdian, secara terbuka mempersilahkan para peserta khususnya Kepala SMPN 41 Semarang untuk menjalin komunikasi dengan perguruan tinggi dalam hal ini Prodi Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Semarang dalam mencari solusi dari masalah pembelajaran matematika yang ditemui dalam kelas sehingga dapat diusulkan dalam kegiatan pengabdian berikutnya atau dengan kegiatan yang lain.



**Gambar 4.** Praktik membuat media pembelajaran liveworksheets dengan didampingi tim pengabdian

Berdasarkan hasil evaluasi dan diskusi mengenai kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, terlihat antusiasme yang tinggi dari para guru dalam merancang media interaktif menggunakan Liveworksheets dan asesmen pada pembelajaran berdiferensiasi, dengan pendampingan dari tim pengabdian sesuai mata pelajaran masing-masing. Media pembelajaran interaktif yang dirancang dengan Liveworksheets ini dapat digunakan secara berulang, mudah diakses, dan membantu meningkatkan pemahaman peserta didik. Selain itu, penggunaan media ini juga membuat

pembelajaran lebih menarik dan interaktif, sehingga diharapkan mampu meningkatkan minat dan motivasi peserta didik yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil belajar. Diharapkan para guru terus berinovasi dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, sejalan dengan perkembangan zaman dan teknologi yang selalu berkembang.

Berikut adalah hasil analisis respon guru SMPN 41 Semarang terhadap beberapa pertanyaan evaluasi dan refleksi. (1) Materi pengabdian yang diberikan efektif menambah wawasan dan pengetahuan guru SMPN 41 Semarang. Hal ini dibuktikan sebanyak 90% responden menyatakan mendapat banyak tambahan wawasan, sedangkan 10% menyatakan cukup memberikan wawasan. (2) Materi pengabdian yang diberikan efektif menambah kreativitas, ide atau inspirasi guru SMPN 41 Semarang. Hal ini ditunjukkan sebanyak 86,67% responden merasa mendapat banyak tambahan ide atau inspirasi. Sedangkan 13,33% menyatakan cukup memberikan ide atau inspirasi. Dan yang utama adalah semua guru berkomitmen dengan manfaat yang diperoleh dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan diimplementasikan dalam pembelajaran.



**Gambar 5.** Kegiatan Pengabdian Masyarakat di SMPN 41 Semarang Sukses Dilaksanakan

Peningkatan keprofesionalan guru merupakan kebutuhan primer dalam pendidikan. Implementasi Kurikulum Merdeka memerlukan pendampingan untuk memberdayakan kreativitas guru dalam

memanfaatkan media interaktif dan asesmen pada pembelajaran berdiferensiasi. Pengabdian ini adalah salah satu upaya mendampingi guru dalam memanfaatkan media interaktif dan asesmen pada pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. Beberapa materi yang diusulkan guru dalam kesempatan berikutnya adalah pendampingan dalam pembuatan modul ajar berbasis TaRL, CRT, IRT, literasi numerasi, juga mengintegrasikan pembelajaran sosial emosional dalam Kurikulum Merdeka. Melalui kerja sama dan pendampingan berkelanjutan antara perguruan tinggi dan sekolah diharapkan mampu meningkatkan kompetensi guru yang dinamis sebagaimana pendampingan dalam program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan.

#### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa metode pengajaran melalui ceramah, latihan, dan diskusi yang diselingi dengan sesi tanya jawab, kemudian dilanjutkan dengan pendampingan, diskusi, serta pemberian tugas, dinilai efektif sebagai strategi pemberdayaan kreativitas guru SMPN 41 Semarang dalam memanfaatkan media interaktif dan asesmen pada pembelajaran berdiferensiasi. Dalam kegiatan ini guru telah memperoleh sosialisasi dan mengenal media interaktif liveworksheets dan asesmen pada pembelajaran berdiferensiasi, dan melalui penugasan guru telah berhasil merancang media interaktif liveworksheets dan asesmen pada pembelajaran berdiferensiasi.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada FMIPA Universitas Negeri Semarang yang telah mendanai kegiatan ini melalui Dana DPA

Tahun 2024. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada peserta atau guru-guru SMPN 41 Semarang yang terlibat aktif dan atas kerja sama yang baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Eliana, Y. S., Imanuel, S. A., & Gabriel, S. (2022). PELATIHAN MEDIA INTERAKTIF BERBASIS EDUTAINMENT BAGI GURU SDN 1 RAWAK HULU. *Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat*.
- Ginting, D., Abda, M. I., Maq, M. M., Karina, M., & Sari, N. I. (2023). Pelatihan Kreativitas Guru dalam Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Dengan Aplikasi Filmora Sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(3), 124-131.
- Habibie, M. T., Aditya, D. Y., & Kamali, A. S. (2022). Pelatihan Media Pembelajaran Interaktif Quiziz Bagi Guru SMK PGRI 4 Jakarta. *KENDURI: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 1-5.
- Hendikawati, P., Rachmani DN, N., & Susilo, BE. (2016). Pendampingan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru MI Roudlotul Huda Gunungpati Semarang. *Jurnal Abdimas*, Vol 20, No 1 (2016) hal.: 37-42.
- Ismail, A. D., Kusumawardana, A. S., Azmi, R. D., & El Walida, S. (2024). Peningkatan kompetensi Guru Sekolah Menengah Atas dalam penyusunan modul ajar, bahan ajar dan instrumen asesmen pada kurikulum merdeka. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(1), 141-148.

- Khasanah, N., Irawan, R. S., Latara, A. Z., Sulistiani, I., Ilma, A. U., Putriyana, F., ... & Wulandari, E. C. (2022). Pendampingan Pendidik Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Pada PAUD Kusuma Bangsa Desa Prangat Baru. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 3(2.1 Desember), 854-860.
- Kusmayanti, I. N., Wulandari, S., & Suhendra, A. A. (2022, August). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENGGUNAAN DIGITAL LEARNING TOOLS UNTUK MELAKUKAN ASESMEN PEMBELAJARAN ALTERNATIF BAGI GURU BAHASA INGGRIS ANGGOTA KOMUNITAS KELAS KREATIF INDONESIA. In *Prosiding COSECANT: Community Service and Engagement Seminar* (Vol. 2, No. 1).
- Mardikaningsih, A. A., & Kurniasari, P. (2022). Pelatihan Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 502-507.
- Mustofa, M., & Mariati, P. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar: Dari Teori ke Praktis. *Indonesia Berdaya*, 4(1), 13-18.
- Rahimah, R. (2022). Peningkatan kemampuan guru SMP Negeri 10 kota tebingtinggi dalam menyusun modul ajar kurikulum merdeka melalui kegiatan pendampingan tahun ajaran 2021/2022. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 92-106.
- Ritonga, R., Harahap, R., & Adawiyah, R. (2023). Pendampingan Guru Sekolah Penggerak Dalam Menganalisis Prinsip Asesmen dan Prinsip Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(1), 164-174.
- Roisatul, F., Sulistyani, N., Mauliyda, M. A., & Deviana, T. (2024). Pendampingan penyusunan instrumen asesmen diagnostik matematika untuk mendesain pembelajaran beriferensiasi di Sekolah Dasar. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(1), 771-779.
- Setiati, N., Indriyanti, D. R., Rudyatmi, E., Subekti, N., Dewi, P., Sriyadi, S., Auliya, R., Qonita, N. T., & Arditama, P. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Daring melalui Video Pembuatan Berbagai Awetan Hewan bagi Guru IPA-Biologi Sekecamatan Gunungpati Kota Semarang. *Journal of Community Empowerment*, 1(1), 12-18.
- Sobiruddin, D., Dwirahayu, G., Kustiawati, D., & Satriawati, G. (2020). Pendampingan Bagi guru Ra di Pandeglang-Banten dalam memanfaatkan media ICT berbasis proyektor interaktif. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 13-20.
- Sudarmiani, S., Nugraha, N., Malawi, I., Rifai, M., Efendi, M. A., Sutrisni, S., & Sudaryanto, E. (2022). PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BAGI GURU SMP DI KOTA MADIUN. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(8), 1543-1550.
- Sulastini, R., Irnawati, R., Agustini, T., & Stefanie, S. (2023). Pendampingan Penyusunan Dokumen Rencana Pembelajaran Berdiferensiasi dan Asesmen dalam KOSP Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar di Kecamatan

Ciranjang Kabupaten Cianjur. Journal of Education Research, 4(4), 2228-2235.

Susilo, B. E., Agoestanto, A., Kharisudin, I., & Iqbal, M. (2024). PEMBERDAYAAN KREATIVITAS GURU SMP KARIMUNJAWA DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 1-6.

Widyaningsih, N., Komalasari, M. D., & Purmomo, H. (2021). Pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis online pada guru Sekolah Dasar. *Indonesian Journal Of Community Service*, 1(2), 347-361.

Wijayanto, S., Purba, P. S., Persada, G. N., Purnama, R., Suhendar, A., & Usman, U. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS POWERPOINT SEKOLAH DASAR BABAKAN. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 1(4), 97-103.

Winarni, E. W., Koto, I., & Hartono, R. (2022). Pendampingan Guru SD dalam Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Proyek dan Penilaian Kreativitas Siswa. *Jurnal Abdi Pendidikan*, 3(2), 110-117.

Yulianto, H., & Iryani, I. (2023). Pendampingan Asesmen Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada SMAN 13 Takalar. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(3), 488-503.